



Pengaruh Video Tutorial Pembuatan Roti Maryam Terhadap Keterampilan Vokasional Peserta Didik Disabilitas Intelektual Kelas X di SMALB Negeri Bondowoso

Misbahul Hasan, Renalatama Kismawiyati, Inna Hamida Zusfindhana

Universitas PGRI Argopuro Jember

E-Mail: renalatama@gmail.com

Abstrak: Pendidikan merupakan proses pembelajaran, setiap anak berhak mendapatkan sebuah pendidikan termasuk anak dengan hambatan intelektual yang memerlukan pendekatan khusus dalam proses pembelajaran. Salah satu pendidikan keterampilan yang diajarkan di SMALB Negeri Bondowoso, yaitu keterampilan vokasional dalam pembuatan roti Maryam. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh video tutorial pembuatan roti maryam terhadap keterampilan vokasional peserta didik disabilitas intelektual kelas X di SMALB Negeri Bondowoso. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 4 siswa disabilitas intelektual kelas X di SMALB Negeri Bondowoso. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif dengan pendekatan pra eksperimen, Desain penelitian yang digunakan pre-test post-test one group design. Adapun hasil penelitian ini yaitu pada tahap pretest sebelum diberikan sebuah perlakuan (treatment) memiliki nilai rata-rata 32,76% dan setelah diberikan sebuah perlakuan (treatment) yaitu post-test dengan nilai rata-rata 67,98%. Siswa mengalami peningkatan dengan selisih pretest dan posttest yaitu dengan nilai rata-rata 35,22%. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. “Pengaruh video tutorial pembuatan roti maryam terhadap keterampilan vokasional peserta didik disabilitas intelektual kelas X di SMALB Negeri Bondowoso.

Kata kunci: Disabilitas intelektual; video tutorial; keterampilan vokasional

Abstract: Education is a learning process, every child has the right to receive an education, including children with intellectual disabilities who require a special approach in the learning process. One of the skills education taught at SMALB Negeri Bondowoso is vocational skills in making Maryam bread. This study was conducted with the aim of determining the effect of video tutorials on making Maryam bread on the vocational skills of students with intellectual disabilities in class X at SMALB Negeri Bondowoso. The sample in this study was 4 students with intellectual disabilities in class X at SMALB Negeri Bondowoso. The method used was quantitative with a pre-experimental approach, the research design used pre-test post-test one group design. The results of this study were that at the pretest stage before being given a treatment (treatment) had an average value of 32.76% and after being given a treatment (treatment) namely post-test with an average value of 67.98%. Students experienced an increase with a difference between pretest and posttest, namely with an average value of 35.22%. The results of this study indicate a significant influence. “The effect of a video tutorial on making maryam bread on the vocational skills of 10th-grade students with intellectual disabilities at Bondowoso State Special Needs High School.”

Keywords: Intellectual disability; video tutorial; vocational skills

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran untuk mengembangkan suatu kecerdasan, keterampilan, untuk menjadi individu yang lebih baik dan mampu bersosialisasi dilingkungan masyarakat. Menurut (Hasan & Chumaidah, 2020) pendidikan salah satu sarana penting terhadap siswa untuk mengembangkan suatu potensi diri, mengasah keterampilan, serta memperoleh pengetahuan yang berguna bagi kehidupan. Dalam dunia pendidikan tidak hanya untuk anak-anak pada umumnya, melainkan anak yang memiliki kelainan juga berhak mendapatkan sebuah pendidikan salah satunya yaitu individu yang memiliki hambatan intelektual.

Disabilitas intelektual salah satu individu yang mengalami kesulitan dalam menyesuaikan tingkah laku dilingkungan sekitarnya dan biasanya kondisi ini muncul sebelum usia 18 tahun, yang memiliki IQ yang ada pada kisaran 70, (Kristiyanti, 2019). Menurut pendapat (Mutiarini et al, 2020) karakteristik disabilitas intelektual dapat dibedakan menjadi tiga kategori diantaranya adalah aspek fisik yaitu hambatan dalam kemampuan motorik. Aspek psikologis yaitu tingkat kecerdasan yang tidak berkembang melebihi usia mental 7–8 tahun. Aspek social yaitu memiliki kesulitan dalam bersosialisasi. Maka dari itu disabilitas intelektual memerlukan perhatian khusus dan pembelajaran yang lebih terstruktur yang dapat mendukung pemahaman mereka salah

satunya pembelajaran keterampilan vokasional. Keterampilan vokasional salah satu pembelajaran yang berfokus pada pengembangan yang bertujuan peserta didik mendapatkan suatu keterampilan untuk mempersiapkan dirinya saat memasuki dunia kerja. Menurut Saleh, (2017) keterampilan vokasional sebuah pembelajaran yang memadukan aspek teori dan praktik dengan tujuan untuk mempersiapkan peserta didik dibidang sesuai dengan bakat, minat dan potensi yang dimilikinya. Menurut (Iqbal, & Damri, 2020) mengungkapkan bahwasanya keterampilan vokasional salah satu kecakapan kejuruan yang berkaitan dengan pekerjaan atau keterampilan tertentu. Maka dari itu diberikannya sebuah keterampilan vokasional bagi anak dengan hambatan intelektual karena mereka belum mampu hidup mandiri sehingga perlu diberikannya sebuah keterampilan vokasional. Yang bertujuan untuk menggali potensi dan bakat mereka untuk dikembangkan secara optimal. Pada masa kini keterampilan vokasional bukan hanya bisa di ajarkan melalui pembelajaran langsung akan tetapi bisa menggunakan media berbasis digital yaitu video tutorial.

Penelitian terdahulu telah mengungkapkan bahwa dalam penggunaan media berbasis digital yaitu video tutorial cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan dasar. Termasuk penelitian yang dilakukan (Suryadin, & Radiko, 2020) menyatakan bahwa video tutorial salah satu media yang disajikan dalam bentuk video yang memiliki tujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami sebuah pembelajaran. Sedangkan Menurut pendapat (Diono et al., 2022) mengungkapkan bahwa video pembelajaran dapat membingbing peserta didik dengan tujuan memudahkan pemahaman materi dan dapat mengikuti kegiatan praktik sesuai yang diajarkan di video tutorial. Dengan itu permasalahan yang dihadapi siswa disabilitas intelektual dapat di atasi menggunakan video tutorial. Video tutorial merupakan panduan dalam bentuk audio dan gambar yang menjelaskan suatu materi secara berurutan untuk membantu siswa dalam memahami sebuah pembelajaran khususnya materi tentang keterampilan vokasional dalam pembuatan roti maryam. Dalam penelitian ini memiliki kebaruan yaitu penggunaan video tutorial dalam keterampilan vokasional pembuatan roti maryam yang dillaksanakan di SMALB Negeri Bondowoso kelas X siswa disabilitas intelektual. Keterampilan pembuatan roti maryam Pada penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru dalam pemanfaatan media video tutorial diwilayah yang belum banyak diteliti.

Adapun permasalahan dalam penelitian yang saya laksanakan adalah rendahnya pemahaman dan keterampilan peserta didik disabilitas intelektual kelas X di SMALB Negeri bondowoso dalam mengikuti langkah-langkah dalam pembuatan roti maryam melalui pembelajaran langsung. Dengan adanya permasalahan ini siswa disabilitas intelektual membutuhkan suatu

metode pembelajaran yang bisah memberikan suatu pemahaman dalam sebuah pembelajaran, yakni menggunakan media video tutorial yang dapat diakses menggunakan aplikasi youtube (<https://youtu.be/PLoPED04IY>). Dengan diberikannya video tutorial dapat mempermudah siswa disabilitas intelektual dalam pengulangan materi baik secara mandiri maupun bersama. Dari latarbelakang diatas tujuan dari penelitian ini yaitu: untuk mengetahui pengaruh video tutorial pembuatan roti maryam terhadap keterampilan vokasional peserta didik disabilitas intelektual kelas X di SMALB Negeri Bondowoso.

METODE

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Pra-eksperimen dirancang dengan desain “one-group pre-test post-test design”, dengan tujuan untuk membandingkan kondisi subjek sebelum dan sesudah diberikan sebuah perlakuan O2(post-test). sehingga hasil dari suatu perbandingan tersebut akan diketahui sebuah perlakuan yaitu X (Treatment). Adapun subjek penelitian ini berjumlah empat peserta didik disabilitas intelektual kelas X di SMALB Negeri Bondowoso, pemilihan subjek dilakukan dengan cara purposive sampling sesuai dengan kriteria penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes unjuk kerja yaitu membuat roti maryam, instrumen yang digunakan berupa penilaian keterampilan vokasional yang memuat indikator persiapan alat, bahan, serta langkah-langkah pembuatan roti maryam penilaian dilakukan dengan skala 1-4 yang menggambarkan tingkat kemampuan peserta didik. Uji statistik non-parameterik jenis uji tanda digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh. dengan itu analisis parametrik tidak dapat digunakan dikarenakan salah satu asumsi normalitas tidak dapat terpenuhi, dikarenakan sampel yang diteliti pada penelitian ini berjumlah 4 siswa.

Adapun rumus statistik non parametrik uji tanda (signs test)

$$Z_h = \frac{p - \mu_p}{\sigma_p}$$

$$\sigma_p$$

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 1 sesi pretest, 10 sesi treatment, 1 sesi posttest. Pada tahap pretest siswa diminta untuk membuat roti maryam sebelum diberikan sebuah perlakuan. Selanjutnya yaitu pada tahap treatment yaitu nilai nilai yang di dapat dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dengan tujuan agar mudah dimengerti dan dipahami. Adapun nilai-nilai yang dikumpulkan sebagai berikut:

dilakukan sebanyak 3 sesi. Selanjutnya yaitu pada tahap posttest siswa di tes kembali dalam membuat roti maryam setelah diberikan sebuah perlakuan (treatment).

Tabel 1. Data hasil pretest siswa

No.	Nama siswa	Jenis kelamin	Nilai pretest
1.	SA	Prempuan	31,81%
2.	MG	Laki-laki	33,33%
3.	FU	Laki-laki	35,60%
4.	FA	Laki-laki	30,30%
Nilai rata-rata			32,76%

Tabel 2. Data hasil posttest Siswa

No.	Nama siswa	Jenis kelamin	Nilai posttest
1.	SA	Prempuan	66,66%
2.	MG	Laki-laki	67,42%
3.	FU	Laki-laki	71,96%
4.	FA	Laki-laki	65,90%
Nilai rata-rata			67,98%

Tabel 3. Hasil rekapitulasi skor pretest dan *post-test*

No.	Tabel	Perubahan	pretest	post-test	Perubahan (+/-)
	Nama siswa	Nilai pretest	Nilai post-test	Selisih	
1.	SA	31,81%	66,66%	34,85%	+
2.	MG	33,33%	67,42%	34,09	+
3.	FU	35,60%	71,96%	36,36	+
4.	FA	30,30%	65,90%	35,6%	+
Nilai rata-rata		32,76%	67,98%	35,22%	$\Sigma 4$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil perhitungan pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ kriteria pengambilan keputusan adalah H_0 ditolak apabila $Z \leq 1,645$ dan H_a diterima apabila $Z \geq 1,645$ dari hasil analisis data diperoleh nilai Z hitung adalah (3,33) lebih besar dari pada Z tabel (1,645) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. "Pengaruh video tutorial pembuatan roti maryam terhadap keterampilan vokasional peserta didik disabilitas intelektual kelas X di SMALB Negeri Bondowoso. Dalam pelaksanaan *pretest* dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa disabilitas intelektual sebelum diberikan sebuah perlakuan (*Treatment*). Pada tahap ini siswa disabilitas intelektual diminta untuk mempraktekan atau membuat roti maryam. Adapun hasil *pretest* kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan dapat dilihat pada tabel 1.

Pada tahap pelaksanaan *treatment* ini dilaksanakan sebanyak sepuluh kali sesi, adapun langkah-langkah dalam tahap *treatment* yaitu. Pada tahap sesi pertama dalam *treatment* yaitu pemaparan video tutorial pembuatan roti maryam terhadap siswa disabilitas intelektual. Pada tahap kedua dalam *treatment* yaitu Pemaparan video dan disertai pengenalan secara langsung alat-alat dan bahan-bahan dalam pembuatan

roti maryam. Selanjutnya tahap ketiga dalam *treatment* yaitu Praktek langsung dalam pembuatan roti maryam serta diberikan bantuan ataupun pendampingan secara minimal dalam pembuatan roti maryam.

Pada tahap penilaian *posttest* ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa disabilitas intelektual dalam pembuatan roti maryam sesudah diberikan sebuah perlakuan (*Treatment*) yaitu berupa video tutorial. Adapun hasil *posttest* yang dilaksanakan siswa disabilitas intelektual dapat dilihat pada tabel 2.

Dalam tahap rekapitulasi ini dengan tujuan untuk mengetahui perbandingan kemampuan siswa disabilitas intelektual dalam pembuatan roti maryam sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Sehingga dapat dilihat adanya sebuah pengaruh atau tidak. pengaruh video tutorial terhadap kemampuan siswa disabilitas intelektual dalam pembuatan roti maryam. Adapun rekapitulasi hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel 3.

Pembahasan

Dari hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan. "Pengaruh video tutorial pembuatan roti maryam terhadap keterampilan vokasional peserta didik disabilitas intelektual kelas X di SMALB Negeri Bondowoso. Keterampilan vokasional khususnya dalam pembuatan roti maryam

salah satu keterampilan yang dikembangkan terhadap siswa disabilitas intelektual supaya dapat dijadikan suatu bekal saat memasuki dunia kerja.

Pada pelaksanaan penelitian terhadap 4 siswa disabilitas intelektual kelas X di SMALB Negeri Bondowoso, pada tahap pertama yaitu pembuatan roti maryam sebelum diberikan sebuah perlakuan (*pretest*). Selanjutnya yaitu tahap kedua (*Treatment*) siswa diberikan sebuah perlakuan yaitu berupa video tutorial pembuatan roti maryam, pada tahap *treatment* ini dilakukan berulang kali dengan tujuan agar materi pembuatan roti maryam yang disampaikan melalui video tutorial dapat dipahami dan di ingat dengan baik. Selanjutnya yaitu tahap terakhir (*Posttest*) pada tahap ini siswa melakukan pembuatan roti maryam kembali setelah diberikan sebuah perlakuan. Dari tahap penelitian ini ada peningkatan nilai rata-rata dari 32,76% (*pretest*) menjadi 67,98% (*posttest*) menunjukkan bahwa video tutorial memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa disabilitas intelektual dalam mengikuti langkah-langkah dalam membuat roti maryam. Hal ini sesuai dengan pendapat Mokoginta et al, (2021) video tutorial sebuah rangkaian gambar bergerak yang ditayangkan untuk mempermudah siswa dalam memahami suatu pembelajaran. Siswa disabilitas intelektual memiliki hambatan dalam daya ingat sehingga memiliki kecerdasan dibawah rata-rata dan sulit berkonsentrasi, dengan adanya kondisi ini pembelajaran visual sangat diperlukan seperti yang dijelaskan oleh Ani et al (2023) media video tutorial memberikan fleksibilitas kepada peserta didik untuk mengakses dan mengulang suatu pembelajaran kapan saja dan tanpa terikat waktu dan tempat. Hal ini sangat mempermudah peserta didik disabilitas intelektual yang membutuhkan pengulangan untuk memahami suatu keterampilan vokasional. Dalam pembelajaran keterampilan vokasional terutama pembuatan roti maryam, siswa tidak hanya diharapkan mengetahui secara teori namun juga dengan mempraktikkan secara langsung dan dapat membantu siswa untuk mengembangkan skilnya agar suatu saat dapat dijadikan suatu bekal atau suatu karya kerajinan tangan yang dapat dijadikan pencaharian dalam jangka waktu yang lama. Menurut pendapat Amelia., (2021) Pembelajaran vokasional bisa dijadikan suatu penunjang hidup mereka dalam meningkatkan sebuah kerajinan yang bisa dijadikan sebuah pencaharian.

Dalam pembuatan roti maryam yang dibuat oleh setiap orang dan dalam pemilihan bahan dasar dapat mempengaruhi rasa dan kualitas dari rasa roti maryam. Menurut Nuriyanti & Rahmawati, (2020) menyatakan bahwa dalam pemilihan bahan dasar pada pembuatan roti maryam dapat mempengaruhi rasa dan kualitas dari roti maryam tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan diatas dapat ditarik kesimpulan yaitu : Keterampilan vokasional pembuatan roti maryam terhadap siswa disabilitas intelektual kelas X di SMALB Negeri

Bondowoso sebelum diberikan sebuah perlakuan yaitu tahap *pretest* terhadap siswa yang berinisial SA, MG, FU, FA dapat tergolong rendah berdasarkan temuan dan penelitian 31,81%, 33,33%, 35,60%, dan 32,76% Setelah siswa diberikan sebuah perlakuan yaitu *treatment* siswa yang berinisial SA, MG, FU, FA mengalami sebuah peningkatan dengan skor *posttest* 66,66%, 67,42%, 71,96%, dan 65,90%. Dari hasil perhitungan yang diperoleh dengan rumus uji tanda (*sign test*) menunjukkan nilai kritis 5% dengan Z tabel =1,645 sedangkan Z hitung = 33,33 dengan nilai ini bahwa Z hitung lebih besar dari pada Z tabel, sehingga Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis kerja diterima (H_a). Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan video tutorial pembuatan roti maryam terhadap keterampilan vokasional peserta didik disabilitas intelektual kelas X di SMALB Negeri Bondowoso”.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan diatas dapat ditarik kesimpulan yaitu Keterampilan vokasional pembuatan roti maryam terhadap siswa disabilitas intelektual kelas X di SMALB Negeri Bondowoso sebelum diberikan sebuah perlakuan yaitu tahap *pretest* terhadap siswa yang berinisial SA, MG, FU, FA dapat tergolong rendah berdasarkan temuan dan penelitian 31,81%, 33,33%, 35,60%, dan 32,76% Setelah siswa diberikan sebuah perlakuan yaitu *treatment* siswa yang berinisial SA, MG, FU, FA mengalami sebuah peningkatan dengan skor 66,66%, 67,42%, 71,96%, dan 65,90%.

Hasil analisis data yang diperoleh dengan rumus uji tanda (*sign test*) menunjukkan nilai kritis 5% dengan Z tabel =1,645 sedangkan Z hitung = 33,33 dengan nilai ini bahwa Z hitung lebih besar dari pada Z tabel, sehingga Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis kerja diterima (H_a). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam pengaruh video tutorial pembuatan roti maryam terhadap keterampilan vokasional peserta didik disabilitas intelektual kelas X di SMALB Negeri Bondowoso”.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka peneliti memberikan suatu saran terhadap guru. Bagi guru disarankan dalam pemberian pembelajaran keterampilan vokasional dalam pembuatan roti maryam menggunakan media yaitu video tutorial sebagai alternatif dalam pembelajaran keterampilan vokasional, karena video tutorial terbukti dalam memahami materi secara bertahap dan berulang. Bagi siswa disabilitas intelektual dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan dalam pembuatan

roti maryam. Bagi sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis digital seperti video tutorial yang dapat membantu guru ataupun siswa dalam pemberian pembelajaran materi pembuatan roti maryam.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, E., & Azizah, N. (2023). Implementasi pembelajaran keterampilan vokasional untuk anak berkebutuhan khusus: Sebuah tinjauan sistematis. *Jurnal Obses i: Jurnal Pendidikan Anakusiadini*, 7(5), 61276140. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.418>
- Amelia, H. (2021). Efektivitas metode demonstrasi dalam keterampilan vokasional membuat souvenir boneka dari kaus kaki bagi anak tunagrahita ringan. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 3(3), 184-190. <https://www.jurnal.ranahresearch.com/index.php/R2J/article/view/336>
- Ani, N. A., Budi, S., Kasiyati, K., Ardisal, A., & Tsaputra, A. (2023). Meningkatkan keterampilan vokasional membuat hiasan dinding dari kerang melalui media video tutorial pada anak tunarungu. *Pendidikan*, 32(1), 153-158. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jp/article/view/3573>
- Ardian, A., Wahida, A., & Kurniadi, E. (2020, March). Tutorial video as learning media in art and culture extracurricular at SMA N 3 Boyolali. In 4th International Conference On Arts Language And Culture (Icalc 2019) (pp. 1-7). Atlantis Press. <https://www.atlantispress.com/proceedings/icalc-19/125937632>
- Batubara, H. H., & Batubara, D. S. (2020). Penggunaan video tutorial untuk mendukung pembelajaran daring di masa pandemi virus corona. *Muallimuna: jurnal madrasah ibtidaiyah*, 5(2), 7484. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jp/article/view/3573>
- Damayanti, P. A. (2015). Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) di kota Semarang dengan penekanan desain universal. *Canopy: Journal of Architecture*, 4(2). <https://journal.unnes.ac.id/sju/canopy/article/view/8822>
- Dewi, D. K. (2024). Inovasi produk dan layanan dalam meningkatkan keunggulan bersaing UMKM roti maryam Syamil lurah. *Jurnal Pengabdian UCIC*, 3(1). <https://jpucic.id/index.php/jpucic/article/view/116>
- Fajrihani, A. D. A. (2023). Implementasi program pembinaan kemandirian terhadap anak penyandang disabilitas intelektual di SLB BCD Nusantara Depok (Bachelor's thesis, fakultas dakwah dan Ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/73940>
- Fitriah, H., Darmawan, D., & Faturahman, N. (2021). Hubungan kecakapan vokasional khusus dengan kesiapan kerja peserta pelatihan tata boga. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (EPlus)*, 6(1). <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/EPlus/article/view/11425>
- Heriani, I., & Damri, D. (2020). Efektivitas teknik modelling dalam keterampilan vokasional membuat souvenir towel animal bagi anak tunarungu. *Inspiratif pendidikan*, 9(1), 320-327. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/InspiratifPendidikan/article/view/16534>
- Insani, M. F., Rusmana, A., & Hakim, Z. (2021). Kecemasan orangtua terhadap masa depan anak penyandang disabilitas intelektual di SLB C Bina Asih Cianjur. *Jurnal Ilmiah Rehabilitas iSosial (Rehsos)*, 3(1), 4057. <https://jurnal.poltekesos.ac.id/index.php/rehsos/article/download/377/290>
- Iqbal, M., & Damri, D. (2021). Efektifitas pendekatan project based learning dalam keterampilan vokasional membuat pome bagi siswa tuna rungu di SLBN 2 Padang. *Inspiratif pendidikan*, 10(1), 73-80. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/InspiratifPendidikan/article/view/16607>
- Kelana, S. (2022). Dukungan sosial keluarga bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah luar biasa peduli anak nagari kecamatan akabiluru. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 4(2), 99111. <https://jurnal.ranahresearch.com/index.php/R2J/article/view/441>
- Kristiyanti, E. (2019). Model penyelenggaraan pendidikan inklusif bagi penyandang disabilitas intelektual: Studi Kasus di DKI Jakarta Indonesia. *Journal of Religion and Society*, 1(1), 6779. <https://journals.lasigo.org/index.php/IJRS/article/view/26>
- Mokoginta, H., Sojow, L., & Manggopa, H. K. (2021). Pengaruh pembelajaran menggunakan video tutorial terhadap hasil belajar mata pelajaran simulasi dan komunikasi digital. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 1(3), 220226. <https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/edutik/article/view/1337>
- Murdiono, M., Fatoni, A., & Taufiq, H. N. (2023). Pemberdayaan anak yatim melalui program pelatihan keterampilan hidup sehari-hari di panti asuhan ulil abshar dau Sengkaling Malang. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 1202312031. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/21899/16045>

- Mutiarni, R., Mardiani, N., & Purwanto, N. (2022). Sistem informasi studi kelayakan bisnis (SIKUBIS) sebagai pendukung pembelajaran pada mata kuliah studi kelayakan bisnis. *COMVICE: Journal Of Community Service*, 6(2), 33-44. <http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/COMVICE/article/view/968>
- Nugroho, M. F. A. (2020, March). Pengembangan media pembelajaran video tutorial melukis teknik aquarel di SMA Negeri 3 Surakarta tahun ajaran 2020. In *SENADA (Seminar Nasional Manajemen, Desain dan Aplikasi Bisnis Teknologi)* (Vol. 3, pp. 318323). <https://eprosiding.idbbali.ac.id/index.php/senada/article/view/345>
- Nuriyanti, I., & Rahmawati, A. (2020). Roti maryam berbahan dasar tepung terigu di desa Mulyoagung Dukuh Jetis Kecamatan Dau Kabupaten Malang. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2) <http://jurnal.stieaas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/1303>
- Pratiwi, N. I. (2021). Dukungan sosial dengan penerimaan diri pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus ditinjau dari tingkat pendidikan orang tua (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya). <http://repository.untag-sby.ac.id/9490/>
- Saleh, I. (2017). Peningkatan kompetensi siswa melalui program keterampilan vokasional di SLB B YPALB Karanganyar tahun ajaran 2016/2017. Skripsi Diterbitkan. Surakarta: IAIN Surakarta. <https://core.ac.uk/download/pdf/296471681.pdf>
- St Aisyah, B. M., & Sakina, U. (2020). Upaya pengembangan kecakapan hidup (Life Skill) terhadap anak tunagrahita di sekolah luar biasa Negeri 1 Kabupaten Wajo. *Jurnal Sipakalebbi*, 4(2), 381-397. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/sipakalebbi/article/view/18547>
- Suryadin, T., & Radiko, R. (2020). Pengaruh penerapan media pembelajaran video tutorial terhadap peningkatan kemampuan teknik dasar tendangan depan pencak silat. *Journal Respects*, 2(1), 16. <https://www.neliti.com/publications/436500/pengaruh-penerapan-media-pembelajaran-video-tutorial-terhadap-peningkatan-kemamp>
- Supriyanto, S. (2020). Pengelolaan layanan keterampilan vokasional siswa tunarungu. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 8(3), 167177. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/35509>
- Stevanny, S. M., & Laksmiwati, H. (2023). Gambaran dukungan sosial orang tua yang memiliki anak disabilitas intelektual di SLB Kabupaten Bangkalan. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(03), 597608. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/54468>
- Syaâ, M., & Chumaidah, N. (2020). Strategi pembelajaran PAI anti radikalisme di SMP Negeri 1 Ngoro Jombang. *Al-Insiyroh: Jurnal Studi Keislaman*, 6(1), 36-56. <https://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/alinsiyroh/article/download/3815/2760>